



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (23/6). Penurunan ini disebabkan oleh aksi jual besar-besaran di sektor teknologi. Koreksi di pasar saham Korea Selatan karena melemahnya sektor teknologi berdampak pada pasar ekuitas global dan memukul produsen *chip* AS serta saham AI secara global. Meskipun harga minyak turun karena meningkatnya aktivitas pengiriman melalui Selat Hormuz, bahkan ketika para pelaku pasar menelaah pesan yang saling bertentangan dari AS dan Iran mengenai isu nuklir Iran. Beberapa data ekonomi positif tentang aktivitas bisnis AS juga dirilis.

Setelah berbulan-bulan euforia, pertanyaan kini muncul tentang apakah valuasi saham AI yang sangat tinggi dapat dibenarkan tanpa *return* nyata dari rencana pengeluaran modal besar-besaran perusahaan. *Booming* AI telah mendorong *rally* indeks, namun para investor sekarang menuntut bukti bahwa miliaran dolar yang dicurahkan ke pusat data, *chip*, dan infrastruktur akan menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Kondisi makroekonomi juga menjadi kurang menguntungkan bagi saham-saham teknologi AS, terkait dengan estimasi pasar bahwa the Fed berpeluang akan menaikkan suku bunga sebanyak dua kali pada tahun ini.

Harga minyak cenderung melemah terbatas (23/6), seiring investor memantau lalu lintas kapal tanker di Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 bps ke level 4.495% (23/6). Harga emas melemah 1.3% di level US\$4,149/troy oz (23/6). Aksi jual besar-besaran saham teknologi secara global yang dipicu oleh kekhawatiran akan kenaikan suku bunga meluas hingga ke sektor logam.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 23-06-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Germany S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jun)	50.00	50.50	50.10
Germany S&P Global Services PMI Flash (Jun)	46.80	49.00	48.10
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jun)	51.30	51.60	51.60
Euro Area S&P Global Services PMI Flash (Jun)	48.90	48.50	47.70
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jun)	53.10	53.80	53.90
United Kingdom S&P Global Services PMI Flash (Jun)	48.70	50.50	49.30
U.S S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jun)	55.10	54.80	55.10
U.S S&P Global Services PMI Flash (Jun)	50.70	51.00	50.70

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 24-06-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Ifo Business Climate (Jun)	24-Jun-26	85.60	84.90
Germany Ifo Business Conditions (Jun)	24-Jun-26	86.40	86.10
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Jun/19)	24-Jun-26	-	6.60%
U.S MBA Mortgage Applications (Jun/19)	24-Jun-26	-	-3.80%
U.S MBA Mortgage Market Index (Jun/19)	24-Jun-26	-	269.50
U.S Building Permits MoM Final (May)	24-Jun-26	-0.70%	4.40%
U.S New Home Sales (May)	24-Jun-26	0.64 Mn	0.62 Mn
U.S New Home Sales MoM (May)	24-Jun-26	2.90%	-6.20%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 23-06-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,679.92	-20.92	-1.23%
STI	5,205.74	1.73	0.03%
SSEC	4,106.25	-56.85	-1.37%
HSI	23,336.28	-432.24	-1.82%
Nikkei	69,788.38	-2,565.58	-3.55%
CAC 40	8,340.71	-59.4	-0.71%
DAX	24,893.58	-246.11	-0.98%
FTSE	10,428.85	-9.00	-0.09%
DJIA	51,666.84	-45.87	-0.09%
S&P 500	7,365.46	-107.33	-1.44%
Nasdaq	25,587.04	-579.563	-2.22%

Source : *Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	76.54	0.69	0.91%
Oil Brent	80.57	0.72	0.90%
Nat. Gas	3.20	-0.04	-1.08%
Gold	4,106.61	-10.58	-0.26%
Silver	61.64	0.06	0.10%
Coal	143.95	0.05	0.03%
Tin	51,154.00	-3031.00	-5.59%
Nickel	17,189.00	-41.00	-0.24%
CPO KLCE	4,658.00	-14.00	-0.30%

Source : *Bloomberg* | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,859.00	16.00	0.09%
EUR/USD	1.14	0.00	-0.03%
USD/JPY	161.57	0.02	0.01%

Source : *Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0233 dibuat dengan TradingView.com, Jun 23, 2026 16:29 UTC-7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - OX: 06.096,4990 HK: 121,7750 LS: 993,0370 CS: 101,3330 -15,3570 (-0,25%)

SMA (5, close) 6.157,6484

SMA (20, close) 6.111,910000

*06: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6200] [Pivot : 6100] [Support : 6000]

IHSG ditutup melemah di level 6,101.33 (-0.25%) pada perdagangan Selasa (23/6). Rupiah ditutup melemah 0.09% di level Rp17,859/US\$. Sentimen negatif dari eksternal dan hasil pengumuman MSCI diperkirakan akan memicu IHSG berpotensi menguji level 6000.

Pemerintah mengumumkan pemberian stimulus ekonomi 2H26 senilai total Rp26.34 triliun melalui 8 program insentif. Stimulus ini terdiri dari insentif dalam bentuk pembebasan pajak bagi penulis hingga transportasi senilai Rp2.04 triliun, program magang nasional yang dilanjutkan senilai Rp6.26 triliun dan bantuan pangan senilai Rp18.04 triliun. Adapun secara rinci paket stimulus tersebut terdiri dari penetapan tarif khusus PPh final royalti sebesar 1.5% untuk penulis, diskon transportasi periode libur sekolah dan periode libur Nataru, insentif impor LPG dan bahan baku plastik, program magang, pelatihan vokasi, bantuan beras, serta bantuan stabilisasi harga dan pasokan pangan. Adanya stimulus ini diharapkan dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi dan kenaikan suku bunga.

Hasil *MSCI Annual Market Classification Review* masih menempatkan Indonesia di *EM* (24/6). Namun menurut MSCI, para pelaku pasar menyampaikan kekhawatiran mendalam terkait kelayakan investasi di Indonesia. MSCI mengakui reformasi transparansi yang dilakukan OJK, BEI dan KSEI, termasuk keterbukaan pemegang saham dengan kepemilikan di atas 1%, klasifikasi investor yang lebih rinci, pengenalan konsentrasi kepemilikan saham tinggi (HSC), dan menaikkan persyaratan *free float* minimum menjadi 15%. MSCI akan terus menilai cakupan, konsistensi, dan efektivitas berkelanjutan langkah-langkah tersebut dalam konteks penentuan *free float* dan penilaian kelayakan investasi yang lebih luas. Jika kemajuan yang cukup tidak terlihat pada saat *Review Indeks MSCI* November 2026, MSCI akan mempertimbangkan berbagai opsi untuk perlakuan yang tepat bagi pasar Indonesia, termasuk konsultasi reklasifikasi Indonesia dari *EM* menjadi *Frontier Market*.

Top picks (24/6): CUAN, ESSA, RAJA, BIPI dan PTRO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (23/6).
- Penurunan ini disebabkan oleh aksi jual besar-besaran di sektor teknologi.
- Investor khawatir dengan valuasi saham sektor teknologi yang relatif mahal.
- Indonesia masih di EM, namun MSCI masih akan memantau perkembangan reformasi pasar modal Indonesia (24/6).
- Harga minyak cenderung melemah terbatas (23/6).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 bps ke level 4.495% (23/6).
- Harga emas melemah 1.3% di level US\$4,149/troy oz (23/6).
- Sentimen negatif dari eksternal dan hasil pengumuman MSCI diperkirakan akan memicu IHSG berpotensi menguji level 6000.
- *Top picks* (24/6): CUAN, ESSA, RAJA, BIPI dan PTRO.

JCI Statistics as of 23-06-2026

6101.33	-0.25%
	-15.357
	Value
%Weekly	-1.92%
%Monthly	-1.69%
%YTD	-29.44%

T. Vol (Shares)	40.10 B
T. Val (Rp)	32.93 T
F. Net (Rp)	-311.55 B
2026 F. Net (Rp)	-69.67 T
Market Cap. (Rp)	10,689 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6200
Pivot Point	6100
Support	6000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 23-06-2026

211.76	-0.61%
	-1.29

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Apr'26	21.98%
Import Growth (YoY) - Apr'26	22.49%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - May'26 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - May'26 (YoY)	3.08%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	01-Jul-26
Inflation	01-Jul-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Jul-26
Trade Balance	01-Jul-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) menyetujui pembagian dividen tahun buku 2025 sebesar Rp274.17 miliar atau Rp65 per saham. Jumlah tersebut mencakup dividen interim Rp25 per saham yang telah dibayarkan pada Januari 2026 serta dividen final Rp40 per saham yang akan dibagikan sesuai jadwal. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui stock split dengan rasio 1:5, sehingga nilai nominal saham turun dari Rp25 menjadi Rp5 per saham dan jumlah saham beredar meningkat menjadi 21.14 miliar lembar. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas basis investor. RUPS juga menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota direksi dan dewan komisaris perseroan.

GGRM PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.54 triliun dari laba tahun buku 2025. Keputusan tersebut ditetapkan dalam RUPS Tahunan pada 23 Juni 2026 yang digelar di Kediri, Jawa Timur. Dengan total alokasi dividen tersebut, pemegang saham akan menerima Rp800 per saham. Sementara itu, sisa laba yang tidak dibagikan sebagai dividen akan dibukukan sebagai saldo laba ditahan dan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perseroan. Keputusan ini mencerminkan upaya GGRM untuk tetap memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sekaligus menjaga fleksibilitas pendanaan guna mendukung operasional dan pengembangan bisnis ke depan.

SSIA Surya Semesta Internusa Tbk

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp23.5 miliar atau Rp5 per saham, yang berasal dari saldo laba ditahan perseroan. Berdasarkan harga penutupan saham pada 19 Juni 2026, dividen tersebut setara dengan *dividend yield* sekitar 0.31%. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dengan mengangkat Fentony sebagai komisaris baru efektif sejak penutupan rapat. Manajemen optimistis kinerja SSIA pada 2026 akan didorong oleh konversi marketing sales Subang Smartpolitan menjadi pendapatan, serta berlanjutnya pemulihan segmen perhotelan yang ditopang peningkatan kinerja operasional Paradisus by Meliá Bali sejak mulai beroperasi pada Februari 2026.

BIRD PT Blue Bird Tbk

PT Blue Bird Tbk (BIRD) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp415 miliar atau Rp166 per saham, setara dengan 65.32% dari laba bersih tahun buku 2025 yang mencapai Rp635 miliar. Selain pembagian dividen, perseroan mengalokasikan sekitar Rp220 miliar untuk memperkuat modal kerja, sementara sisanya dibukukan sebagai laba ditahan guna mendukung pengembangan usaha ke depan. Keputusan tersebut telah disetujui dalam RUPS pada 18 Juni 2026. Adapun jadwal pembagian dividen meliputi cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 26 Juni 2026 dan pembayaran dividen yang akan dilakukan pada 10 Juli 2026. Dengan kebijakan ini, BIRD kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham di tengah kinerja keuangan yang solid sepanjang 2025.

CLEO PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) menargetkan ekspansi agresif sepanjang 2026 dengan membuka hingga 500 cabang dan membangun tiga pabrik baru di Palu, Pontianak, dan Pekanbaru. Perseroan optimistis langkah ini akan mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada tahun ini. Untuk mendukung ekspansi, CLEO menganggarkan belanja modal (*capex*) sekitar Rp700 miliar, dengan realisasi sekitar 25% hingga 1Q26. Pabrik di Palu ditargetkan beroperasi pada 3Q26, sedangkan pabrik di Pekanbaru dan Pontianak pada 4Q26. Meski agresif berekspansi, CLEO tetap membagikan dividen tunai Rp60 miliar dari laba tahun buku 2025. Keputusan tersebut disetujui dalam RUPS Tahunan pada 22 Juni 2026, sebagai bentuk komitmen perseroan untuk tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham sambil memperkuat posisi bisnis jangka panjang.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
INPS	Rp552	18-Jun-26	17-Jul-26	20-Jul-26
MAPI	Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26
PADA	Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
KINO	Rp45	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
KLBF	Rp20	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
MYOH	Rp65	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
PGUN	Rp7	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
RMKE	Rp30	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
SMKL	Rp3	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
UVCR	Rp1	3-Jun-26	4-Jun-26	24-Jun-26
MAHA	Rp12	4-Jun-26	5-Jun-26	24-Jun-26
NRCA	Rp40	4-Jun-26	5-Jun-26	24-Jun-26
PGAS	Rp126	4-Jun-26	5-Jun-26	24-Jun-26
MERK	Rp275	5-Jun-26	6-Jun-26	24-Jun-26
MTMH	Rp2	23-Jun-26	24-Jun-26	10-Jul-26
NSSS	Rp5	23-Jun-26	24-Jun-26	10-Jul-26
TBMS	Rp29	23-Jun-26	24-Jun-26	15-Jul-26
TINS	Rp88	23-Jun-26	24-Jun-26	10-Jul-26
SONA	Rp53	24-Jun-26	25-Jun-26	17-Jul-26
UCID	Rp7	24-Jun-26	25-Jun-26	2-Jul-26
WINE	Rp4	24-Jun-26	25-Jun-26	17-Jul-26
RUPS				Date
ALDO				24-Jun-26
BIMA				24-Jun-26
BIPP				24-Jun-26
BPFI				24-Jun-26
BREN				24-Jun-26
BSML				24-Jun-26
BSWD				24-Jun-26
DNET				24-Jun-26
DOID				24-Jun-26
DSFI				24-Jun-26

Source : KSEI

CA Reminder

RUPS	Date
EMDE	24-Jun-26
FILM	24-Jun-26
FIMP	24-Jun-26
FOOD	24-Jun-26
HELI	24-Jun-26
INDS	24-Jun-26
JECC	24-Jun-26
KBLI	24-Jun-26
KIAS	24-Jun-26
KOIN	24-Jun-26
KOPI	24-Jun-26
KREN	24-Jun-26
MAPA	24-Jun-26
MAPI	24-Jun-26
MARI	24-Jun-26
MGLV	24-Jun-26
MGNA	24-Jun-26
MPOW	24-Jun-26
NEST	24-Jun-26
PDPP	24-Jun-26
PGLI	24-Jun-26
PMJS	24-Jun-26
POLY	24-Jun-26
PPRE	24-Jun-26
PTPP	24-Jun-26
PURA	24-Jun-26
RUNS	24-Jun-26
SLIS	24-Jun-26
SMDR	24-Jun-26
SMKM	24-Jun-26
SOCI	24-Jun-26
SURE	24-Jun-26
TIRT	24-Jun-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.